

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini konsisten dengan *theory pecking order* yaitu perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi cenderung menggunakan dana internal untuk membiayai operasional perusahaan dan hal tersebut akan menurunkan porsi hutang perusahaan. Oleh karena itu penting bagi manajemen untuk memperhatikan tingkat likuiditas suatu perusahaan.
2. Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan semakin besarnya porsi kepemilikan internal maka akan mempengaruhi struktur modalnya. Dengan struktur kepemilikan internal yang kuat maka manajemen dalam mengambil keputusan struktur modalnya akan sangat berhati-hati, karena dampak dari kesalahan dalam penentuan struktur modal akan langsung dirasakan oleh perusahaan. Dengan struktur kepemilikan internal yang kuat ini juga akan berdampak pada penurunan *agency cost* yang harus dikeluarkan.
3. *variable* kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur modal. Artinya pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan dapat menurunkan porsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan akan terlebih dahulu melihat porsi hutang

yang dimiliki perusahaan. Setelah hutang-hutang perusahaan terpenuhi maka barulah perusahaan dapat membayarkan dividennya terhadap pemegang saham. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yaitu perusahaan lebih menyukai pembiayaan dengan modal sendiri terlebih dahulu baru memilih hutang sebagai tambahan modal perusahaan,

B. Implikasi

1. Likuiditas berpengaruh negative terhadap struktur modal. Artinya persentase likuiditas yang ditunjukkan dengan *current ratio* yang baik maupun kurang baik akan mempengaruhi struktur modalnya. Implikasinya adalah rasio likuiditas yang baik akan dapat dijadikan jaminan oleh para investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap struktur modalnya. Sesuai dengan *pecking order theory* bahwa perusahaan dengan profit yang besar cenderung akan lebih senang menggunakan dana internalnya dibandingkan dana eksternal berbentuk hutang. Hal ini akan berdampak pada penurunan proporsi hutangnya. Likuiditas ini berguna bagi para manajer untuk meramalkan kemampuan perusahaan dalam membiayai hutang lancar dengan aset lancarnya.
2. Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap struktur modal. Artinya besaran presentase kepemilikan internal akan mempengaruhi struktur modalnya. Besaran presentase kepemilikan internal yang besar akan membentuk kehati-hatian para manajer untuk mengelola permodalannya

dan akan berdampak pada perusahaan penggunaan hutang yang kecil. Implikasi struktur kepemilikan yang muncul dari hasil penelitian ini adalah adanya keharusan bagi para investor atau pelaku usaha untuk melihat atau mencermati kondisi internal perusahaan dengan tidak mengabaikan juga factor eksternalnya. Sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham dapat tercapai. Mengingat kesalahan dalam pengelolaan modal akan berakibat langsung terhadap perusahaan. Pengelolaan modal yang baik dengan harapan terciptanya struktur modal yang optimal dan tercapainya nilai perusahaan.

3. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur modal. Kebijakan dividen tersebut adalah membagikan laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Implikasi kebijakan dividen dalam penelitian ini adalah pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan harus terlebih dahulu melihat kepentingan perusahaan yaitu melihat porsi hutang. Lalu barulah perusahaan dapat membayarkan dividen terhadap pemegang saham, hal ini akan berdampak pada penurunan porsi hutang. Hal ini menandakan perusahaan memiliki dana internal yang besar. Sesuai dengan *pecking order theory* bahwa perusahaan lebih memilih penggunaan dana internal terlebih dahulu dibandingkan penggunaan dana eksternalnya.
4. Likuiditas, struktur kepemilikan dan kebijakan dividen bersama-sama dapat dilakukan untuk menurunkan porsi hutang perusahaan. Implikasi

terhadap perusahaan adalah Penggunaan hutang yang berlebihan terhadap sebuah perusahaan akan berdampak pada peningkatan resiko kebangkrutan yang besar atau lebih dikenal dengan *financial distress*. Sesuai dengan teori semakin besar struktur modal yang di proxy kan dengan DAR menunjukkan semakin besar porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva perusahaan, yang berarti semakin meningkat resiko perusahaan.

C. Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang disampaikan, baik untuk emiten dan untuk peneliti selanjutnya.

1. Bagi perusahaan disarankan untuk memperhatikan likuiditas, struktur kepemilikan, dan kebijakan dividen yang diteliti berpengaruh secara signifikan dalam menentukan keputusan pendanaan pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013,
2. Peneliti yang akan meneliti struktur modal sebagai *variable* dependennya agar dapat menambahkan *variable* lain seperti profitabilitas, struktur aktiva, dan factor-faktor lain yang mempengaruhi struktur modal.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengubah sampel yang lebih spesifik untuk mendapatkan hasil yang lebih mengerucut lagi.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambah dasar teori struktur modal yang telah digunakan dalam penelitian ini sehingga akan menambah penggunaan analisis dalam penelitian yang akan datang.